

**PENGARUH STRATEGI INKUIRI TERBIMBING
TERHADAP PEMAHAMAN MATERI FIQH
SHOLAT JUMAT DI KELAS 8 MTSN 4
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

Sasti Azfa Nasution

NIM. 21010066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A.2025/202**

**PENGARUH STRATEGI INKUIRI TERBIMBING TERHADAP
PEMAHAMAN MATERI FIQH SHOLAT JUMAT DI KELAS 8
MTSN 4 MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana

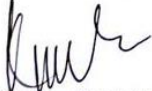
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi

Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Sasti Azfa Nasution
NIM. 21010066

Pembimbing I


Khairurrijal, M.Pd
NIP.199105302019081001

Pembimbing II


Dr. Muhammad Iqbal, M.Pd
NIP.198506262019031005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A.2025/2026**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sasti Azfa

NIM : 21010066

Tempat/Tgl.Lahir : Simangambat, 05 Agustus 2003

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Simangambat Kec. Siabu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Strategi Inkuiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Materi Fiqh Di Kelas 8 MTsN 4 Mandailing Natal"** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 23 September 2026

Yang membuat pernyataan


50002AOX204995134
Sasti Azfa
NIM.21010066

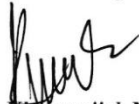
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Sasti Azfa Nasution, NIM. 21010066 dengan judul **"Pengaruh Strategi Inkuiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Materi Fiqih Sholat Jum'at Di Kelas VIII MTs N 4 Mandailing Natal"**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan di atas telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

Mandailing Natal, Oktober 2025

Pembimbing I



Khairurrijal, M.Pd
NIP. 199105302019081001

Pembimbing II

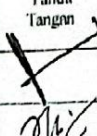
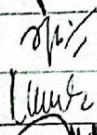


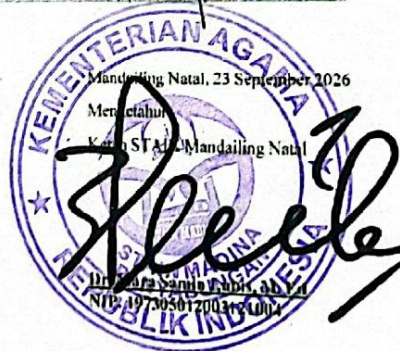
Dr. Muhammad Iqbal, M.Pd
NIP. 198506262019031005

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Strategi Inkuiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Materi Fiqh Di Kelas 8 MTsN 4 Mandailing Natal" dari Sasti Azla NIM. 21010066 Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunawarjyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 19 Januari 2026.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Kasman, S.Pd.I, MA NIP. 197007191997121001	Ketua/ Penguji I		23/09/2026
2	Drs. Puli Taslim Nst, M.A NIP. 196508012025211001	Sekretaris/ Penguji II		24/09/2026
3	Khairurrijal, M.Pd NIP. 199105302019081001	Penguji III		24/09/2026
4	Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I NIP. 198506262019031005	Penguji IV		24/09/2026



ABSTRAK

Sasti Azfa Nasution (21010066), ‘Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Pemahaman Materi Fiqh Shalat Jumat di Kelas VIII MTsN 4 Mandailing Natal’. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi *Fiqh Shalat Jumat* di kelas VIII MTsN 4 Mandailing Natal. Latar belakang penelitian ini adalah masih rendahnya pemahaman siswa terhadap materi Fiqh akibat pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam menemukan konsep pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen (quasi experimental design) dengan desain Nonequivalent Control Group Design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN 4 Mandailing Natal, dan sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pretest dan posttest, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji t (Paired Sample t-Test) dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest pada kedua kelas. Nilai rata-rata pretest kelas VIII A sebesar 61,56 meningkat menjadi 78,44, sedangkan kelas VIII B meningkat dari 49,69 menjadi 72,19. Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-Test*, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) = 0,000, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, strategi pembelajaran inkuiri terbimbing berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi Fiqh Shalat Jumat. Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran inkuiri terbimbing berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi Fiqh Shalat Jumat. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori belajar konstruktivistik yang menekankan pentingnya peran aktif siswa dalam membangun sendiri pengetahuannya, serta mendukung penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa strategi inkuiri mampu meningkatkan hasil belajar, keaktifan, dan pemahaman konsep siswa.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing, Pemahaman Materi Fiqh, Hasil Belajar

ABSTRACT

Sasti Azfa Nasution (21010066), ‘The Effect of Guided Inquiry Learning Strategy on Students’ Understanding of Fiqh Material on Friday Prayer at Grade VIII of MTsN 4 Mandailing Natal’. This study aims to determine the effect of applying the Guided Inquiry Learning Strategy on improving students’ understanding of Fiqh material regarding Friday Prayer in Grade VIII at MTsN 4 Mandailing Natal. The background of this research is the low level of students’ understanding of Fiqh material due to teacher-centered learning, which tends to make students passive and less involved in discovering learning concepts on their own. The research employed a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Design. The population consisted of all eighth-grade students at MTsN 4 Mandailing Natal, with two classes selected as samples: class VIII A as the experimental group, which was taught using the guided inquiry learning strategy, and class VIII B as the control group, which used conventional teaching methods. Data were collected through pretest and posttest, and analyzed using tests of normality, homogeneity, and paired sample t-test with the assistance of the SPSS program. The results showed a significant difference between pretest and posttest scores in both classes. The average pretest score of class VIII A was 61.56, increasing to 78.44 in the posttest, while class VIII B improved from 49.69 to 72.19. Based on the results of the Paired Sample t-Test, the Sig. (2-tailed) value was 0.000, indicating a significant difference between students’ scores before and after the treatment. Thus, it can be concluded that the Guided Inquiry Learning Strategy has a positive and significant effect on improving students’ understanding of Fiqh material on Friday Prayer. The findings of this study are in line with constructivist learning theory, which emphasizes the active role of students in constructing their own knowledge, and also support previous research showing that the inquiry strategy enhances learning outcomes, activeness, and conceptual understanding.

Keywords: Guided Inquiry Learning Strategy, Understanding of Fiqh Material, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Assamu'alaikkum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt. Atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ” **Pengaruh Strategi Inkuiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Materi Fiqh Di Kelas 8 MTsN 4 Mandailing Natal**” dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Shalawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan dan menyampaikan ajaran yang terbukti kebenarannya kepada umat manusia dan yang dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Penulisan skripsi ini merupakan perjalanan panjang yang penuh dengan tantangan, namun berkat bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan penuh hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Bapak/Ibu/Sdr/i:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M. Ed selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Dr. Muhammad Ikbal, M. Pd. I selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kelembagaan STAIN Mandailing Natal.
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan STAIN Mandailing Natal.
4. Bapak Dr. Faisal Musa, S. AG, M. Pd selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama STAIN Mandailing Natal.
5. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam selalu mengarahkan dalam perkuliahan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dan sekaligus pembimbing I saya mengucapkan terima kasih atas motivasi dan saran dari bapak agar skripsi ini dapat berjalan dengan baik
6. Bapak khairurrijal M.Pd selaku dosen pembimbing 1 dan bapak Dr .muhammad Ikbal .M.Pd selaku pembimbing II , yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Civitas Akademik Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal.
8. Kedua orang tua yang sangat saya cintai dan banggakan ayahanda Ushuluddin S.Pd yang menjadi sumber dukungan utama dan motivasi terbesar bagi saya untuk melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang perkuliahan, dan ibunda Roslan Pulungan yang juga selalu memberikan cintanya dan kasih sayang nya tetap menjadi pondasi setiap langkahku yang selalu memberi nasehat dan semangat terbaik tiada henti-hentinya serta doa yang terselip di setiap sholatnya demi

keberhasilan penulis menyelesaikan skripsi ini. Saya ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya.

9. Saya menghaturkan terima kasih yang setulusnya kepada saudara saudara saya kakak saya Lanni Sugita S.Pd dan Meli Ameliyah S.K.M dan abang saya Ahmad Rifai dan Zul Fadli yang telah memberikan dukungan dan doanya bagi saya dalam menjalankan tugas saya.
10. Teman-teman Seperjuangan stambuk 2021 dan teman-teman PAI-D yang telah menemani serta menjadi rekan-rekan seperjuangan selama ini dan memberikan dukungan.
11. Semua Pihak yang tiada henti mendoakan dan telah membantu terwujudnya keberhasilan dan kesuksesan dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Tiada untaian kata yang penulis sampaikan, selain terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan balasan kebaikan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, namun penulis terus berusaha untuk membuat yang terbaik. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati dan dengan tangan terbuka penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca skripsi ini. Akhirnya dengan harapan keridhoan Allah, skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Akhirul Kalam

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Panyabungan, Januari 2026

Peneliti

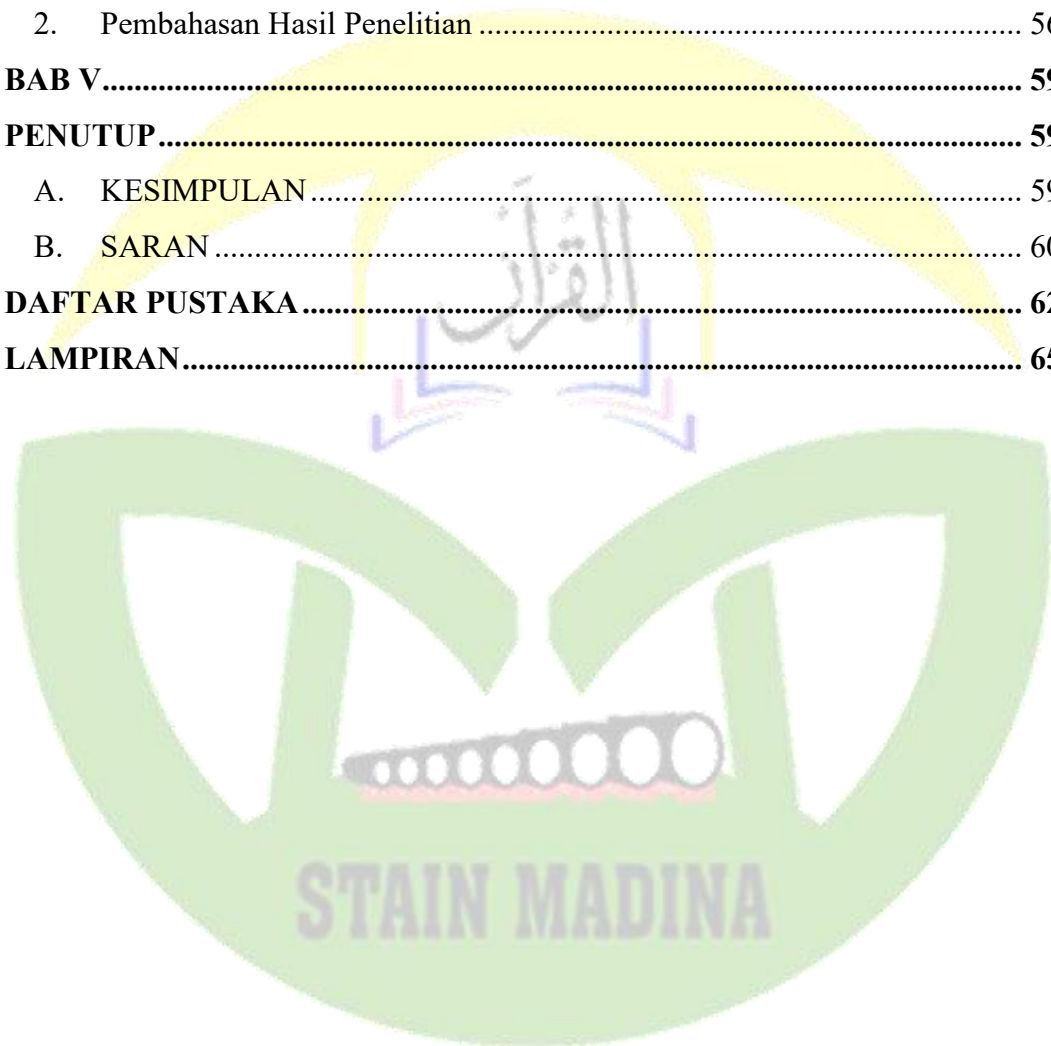


Sasti Azfa Nasution
NIM. 21010066

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II	10
KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS.....	10
A. Deskripsi Teoretik.....	10
B. Hasil Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN	29
A. Tempat dan Waktu Penelitian	29
B. Metode dan Desain Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Kontrol Terhadap Validitas Internal	35
F. Teknis Keabsahan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37

d. Hipotesis Statistik	39
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Data	40
C. Pengujian Hipotesis.....	53
1. Temuan Penelitian.....	54
2. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V.....	59
PENUTUP.....	59
A. KESIMPULAN.....	59
B. SARAN	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	65



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Observasi Awal Pemahaman Siswa terhadap Materi Shalat Jumat.....	4
Tabel 2. 1 Hubungan Variabel.....	27
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	29
Tabel 3. 2 Sampel siswa kelas VII MTsN 4 Mandailing Natal	32
Tabel 3. 3 Rancangan Kisi-kisi Tes Hasil Belajar (Pemahaman Fikih Shalat Jumat)	34
Tabel 3. 4 Rancangan Kisi-kisi Tes Hasil Belajar (Pemahaman Fikih Shalat Jumat)	36
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis usia	41
Tabel 4. 3 Skor Total Pretest Dan Posttest VIII A Dan VIII B	41
Tabel 4. 4 Nilai Rata-Rata (Mean), Median, Dan Modus Pretest VIII A	43
Tabel 4. 5 Nilai Rata-Rata (Mean), Median, Dan Modus Posttest VIII A	43
Tabel 4. 6 Nilai Rata-Rata (Mean), Median, Dan Modus Pretest VIII B	44
Tabel 4. 7 Nilai Rata-Rata (Mean), Median, Dan Modus Posttest VIII B	45
Tabel 4. 8 Standar Deviasi Pretest VIII A	46
Tabel 4. 9 Standar Deviasi Posttest VIII A	47
Tabel 4. 10 Standar Deviasi Pretest VIII B	47
Tabel 4. 11 Standar Deviasi Posttest VIII B	48
Tabel 4. 12 Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk).....	51
Tabel 4. 13 Uji Homogenitas	52
Tabel 4. 14 Uji t (Independent Sample t-Test)	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Grafik Pretest VIII A dan VIII B.....	49
Gambar 4. 2 Grafik Posttest VIII A dan VIII B	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Soal Pretest dan Posttest.....	65
Lampiran 2 Hasil Jawaban Siswa	71
Lampiran 3. Karakteristik Responden	75
Lampiran 4. Dokumentasi.....	77
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	78
Lampiran 6. Surat Balasan Penelitian.....	79
Lampiran 7. Modul Ajar.....	80
Lampiran 8. Cek Turnitin.....	88
Lampiran 9. Kontrol Konsultasi Pembimbing.....	89
Lampiran 10. Riwayat Hidup.....	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan bagian penting dari pelaksanaan pendidikan yang berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh. Melalui pembelajaran, peserta didik diarahkan untuk mengembangkan potensi diri, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pembelajaran yang baik hendaknya dirancang secara interaktif, menyenangkan, dan mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Selain itu kegiatan belajar harus disesuaikan dengan minat, bakat, serta perkembangan fisik dan psikologis peserta didik agar hasil belajar lebih optimal. Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, kegiatan pembelajaran harus berpusat pada peserta didik, bukan semata pada guru. Artinya, guru diharapkan mampu menjadi fasilitator yang menciptakan suasana belajar kondusif dan membantu siswa membangun pengetahuannya sendiri. Dengan pendekatan yang tepat, pembelajaran dapat menjadi sarana bagi siswa untuk berpikir kritis, kreatif, serta memiliki motivasi tinggi dalam mencapai prestasi akademik yang diharapkan (Pendidikan et al., 2016).

Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak hanya bergantung pada kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga pada strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran merupakan cara sistematis yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui langkah-langkah tertentu yang memperhatikan kondisi peserta didik. Guru yang profesional harus mampu memilih strategi yang relevan dengan kebutuhan siswa, karakteristik materi, serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, guru dituntut untuk menerapkan strategi yang mendorong keaktifan, kreativitas, kolaborasi, serta kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini karena pembelajaran modern tidak lagi menempatkan siswa sebagai penerima informasi pasif, tetapi sebagai subjek yang aktif membangun pengetahuan. Strategi pembelajaran yang tepat juga dapat meningkatkan motivasi belajar, menciptakan

interaksi yang positif antara guru dan siswa, serta menghasilkan pengalaman belajar yang bermakna (Kalpa et al., 2018).

Salah satu pendekatan yang banyak digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar adalah pembelajaran inkuiri, pendekatan ini menekankan pada kegiatan penyelidikan dan penemuan, di mana siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi terlibat langsung dalam proses menemukan konsep atau prinsip pembelajaran. Melalui pembelajaran inkuiri, siswa diajak untuk mengamati fenomena, merumuskan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis hasil dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan mereka sendiri. Proses ini melatih keterampilan berpikir ilmiah serta menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi yang dipelajari. Penerapan pembelajaran berbasis inkuiri terbukti mampu meningkatkan karakter disiplin, kerja sama, rasa percaya diri, serta kreativitas siswa. Inkuiri juga membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam karena mereka menemukan pengetahuan melalui pengalaman nyata (Mundilarto, 2013).

Strategi inkuiri sendiri merupakan penerapan dari pendekatan inkuiri yang berfokus pada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah dan memahami informasi untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Dalam strategi ini, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk bekerja sama, mengidentifikasi masalah, mencari data dari berbagai sumber, serta menyusun kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan. Proses belajar yang melibatkan siswa secara langsung akan membantu mereka mengaitkan pengetahuan lama dengan pengalaman baru, sehingga tercipta pembelajaran yang lebih bermakna. Strategi inkuiri memberi peluang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi dengan baik, serta bekerja sama dalam kelompok. Selain itu, strategi ini juga melatih kemandirian belajar karena siswa didorong untuk menemukan jawaban melalui proses eksplorasi. Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan rasa tanggung jawab terhadap hasil belajarnya. (Octavany et al., 2018).

Strategi inkuiri terbimbing (guided inquiry) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada proses pencarian dan penemuan pengetahuan melalui keterlibatan aktif peserta didik. Strategi ini menempatkan guru bukan sebagai sumber utama informasi, melainkan sebagai fasilitator dan pembimbing yang mengarahkan siswa agar mampu menemukan sendiri konsep atau prinsip yang dipelajari. Dalam pembelajaran inkuiri terbimbing, guru memberikan bimbingan secara bertahap berupa pertanyaan pemicu, petunjuk kegiatan, atau prosedur eksperimen yang membantu siswa memahami materi secara mendalam. Dengan demikian, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam proses berpikir ilmiah melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan menyimpulkan. (Trianto, 2010)

Menurut Sanjaya (2006), pembelajaran inkuiri merupakan strategi yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu permasalahan yang diajukan. Pada model inkuiri terbimbing, guru memberikan kerangka kerja dan bimbingan yang jelas agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam menemukan konsep. Pendekatan ini sangat relevan diterapkan di tingkat Madrasah Tsanawiyah karena mampu menumbuhkan rasa ingin tahu, melatih kemampuan berpikir logis, dan menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan pendapat serta mengambil kesimpulan berdasarkan hasil penemuan mereka sendiri.

Selain itu, strategi inkuiri terbimbing sejalan dengan teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru kepada siswa, melainkan harus dibangun oleh siswa sendiri melalui pengalaman belajar yang bermakna. Dalam konteks pembelajaran Fiqh, khususnya pada materi Shalat Jumat, penerapan strategi ini dapat membantu siswa memahami hukum, syarat, dan tata cara pelaksanaan ibadah melalui proses berpikir mendalam dan analisis terhadap dalil-dalil syar'i. Dengan demikian, siswa tidak hanya mampu menghafal ketentuan ibadah, tetapi juga memahami makna dan tujuan dari setiap ketentuan tersebut. (Wina Sanjaya, 2006)

Strategi inkuiri terbimbing juga memiliki nilai spiritual dan pedagogis yang penting. Dari sisi spiritual, strategi ini menumbuhkan kesadaran religius karena

siswa dilatih untuk berpikir reflektif terhadap perintah Allah SWT dan hikmah di balik setiap ajaran agama. Dari sisi pedagogis, strategi ini mendorong terciptanya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan, di mana siswa belajar melalui pengalaman nyata serta bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan masalah. Oleh karena itu, penerapan strategi inkuiri terbimbing dalam pembelajaran Fiqh diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konseptual, memperkuat sikap keagamaan, serta menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan mandiri dalam diri peserta didik. (Hamruni, 2012)

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam – Budi Pekerti (PAI-BP), mata pelajaran Fiqh memiliki peranan penting dalam membekali peserta didik dengan pemahaman tentang hukum-hukum Islam yang mengatur kehidupan sehari-hari. Salah satu materi pokok yang diajarkan di tingkat Madrasah Tsanawiyah adalah Sholat Jumat. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Fiqh di banyak sekolah masih didominasi metode ceramah, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang memahami materi secara mendalam (Harahap, 2024). Dalam pembelajaran Fiqh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, khususnya materi Shalat Jumat, pemahaman siswa masih tergolong rendah. Hasil observasi awal yang dilakukan di MTsN 4 Mandailing Natal terhadap siswa kelas VIII menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memahami materi dengan baik. Data observasi tersebut ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Hasil Observasi Awal Pemahaman Siswa terhadap Materi Shalat Jumat

No	Indikator Pemahaman Fiqh Shalat Jumat	Memahami	Belum Memahami	Persentase Belum Memahami
1	Menyebutkan syarat sah Shalat Jumat	11	21	65,6%
2	Menyebutkan rukun khutbah	8	24	75%
3	Menjelaskan jumlah rakaat Shalat Jumat	32	0	0%

4	Menjelaskan hikmah Shalat Jumat	9	25	73,5%
Rata-rata pemahaman siswa				53,4% belum memahami

Hasil tabel menunjukkan bahwa rata-rata 53,4% siswa belum memahami materi Shalat Jumat dengan baik. Pemahaman terendah terdapat pada indikator menyebutkan rukun khutbah (75%), sedangkan yang tertinggi pada jumlah rakaat Shalat Jumat (0%). Kondisi ini menandakan bahwa pembelajaran Fiqh masih didominasi oleh metode ceramah yang bersifat teoritis sehingga siswa cenderung pasif. Kurangnya pengalaman langsung dan keterlibatan aktif siswa menyebabkan rendahnya pemahaman terhadap konsep Shalat Jumat. Oleh karena itu, diperlukan penerapan strategi pembelajaran yang lebih interaktif, seperti strategi inkuiri, agar siswa terdorong untuk berpikir kritis, aktif bertanya, dan memahami materi Fiqh melalui kegiatan yang kontekstual serta bermakna.

Menyikapi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dan mendorong pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang relevan, efektif, dan berpusat pada siswa adalah strategi inkuiri. Pendekatan ini menuntut siswa untuk berperan sebagai penemu, bukan sekadar penerima informasi. Dalam pelaksanaannya, guru berfungsi sebagai fasilitator yang membimbing siswa menemukan konsep dan prinsip melalui pengamatan, eksperimen, serta diskusi kelompok. Dengan cara ini, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa membangun sendiri pengetahuan yang mereka peroleh melalui pengalaman langsung dan hasil penalaran mereka sendiri. Pembelajaran seperti ini menjadikan siswa lebih terlibat secara emosional dan intelektual, karena mereka ikut menentukan arah pencarian pengetahuan yang selaras dengan paradigma pembelajaran modern yang menekankan pada *student centered learning*, di mana siswa menjadi subjek utama dalam proses belajar.

Prinsip inkuiri sendiri, sejatinya sejalan dengan nilai-nilai Islam yang mendorong umatnya untuk berpikir kritis, mengamati, dan menyelidiki fenomena alam semesta yang ditegaskan Al-Quran Suroh Yunus (101) :

قُلْ اَنْظُرُوا مَاذَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْاٰيٰتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُوْنَ

Artinya: Katakanlah, Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi! Tidaklah bermanfaat tanda-tanda (kekuasaan Allah) dan peringatan-peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman.” (QS. Yunus: 101) (KEMENAG RI, 2019)

Ayat ini merupakan ajakan Allah kepada manusia untuk melakukan pengamatan, penelitian, dan perenungan terhadap ciptaan-Nya yang ada di langit dan bumi seperti langit, bumi, laut, tumbuhan, binatang, peredaran planet, dan fenomena alam lainnya. Melalui pengamatan tersebut, diharapkan manusia menggunakan akalnya, menyelidiki, dan akhirnya menemukan kebenaran tentang adanya Tuhan dan kebenaran wahyu-Nya (Tafsir, 2014). Ayat ini mengandung pesan penting bahwa proses belajar tidak hanya terbatas pada menerima informasi secara pasif, tetapi menuntut keterlibatan akal dan pengamatan mendalam untuk memahami kebenaran.

Pesan dari ayat tersebut menegaskan bahwa belajar tidak hanya sebatas menerima informasi dari guru, tetapi juga menuntut keterlibatan akal, rasa ingin tahu, dan kemampuan berpikir logis untuk memahami makna dan hikmah di balik setiap fenomena. Hal ini memiliki kesamaan mendasar dengan strategi inkuiri yang menjadikan proses bertanya, menyelidiki, dan menemukan sebagai komponen utama pembelajaran. Nilai-nilai ini memperkuat bahwa inkuiri bukan sekadar pendekatan pedagogis modern, melainkan juga bagian dari filosofi pendidikan Islam yang menekankan pengembangan akal dan pengalaman empiris dalam memahami ilmu.

Dalam konteks pembelajaran di MTsN 4 Mandailing Natal di kelas VIII, hasil observasi menunjukkan rata-rata 53,4% siswa belum memahami materi, sehingga mengalami kesulitan dalam memahami konsep Fiqh secara mendalam. Rendahnya tingkat partisipasi dan keterlibatan siswa menegaskan perlunya penerapan strategi pembelajaran yang lebih aktif, menantang, dan kontekstual.

Strategi inkuiri terbimbing dipandang tepat untuk menjawab permasalahan ini karena mendorong siswa untuk menemukan konsep melalui proses bertanya, mengamati, menalar, dan membuktikan. Melalui penerapan strategi ini, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga membangun pemahaman secara mandiri, sehingga pembelajaran menjadi lebih hidup dan bermakna.

Berdasarkan seluruh penjelasan di atas peneliti tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi Inkuiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Materi Fiqh Sholat Jumat Di Kelas 8 MTSN 4 Mandailing Natal”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran Fiqh di MTsN 4 Mandailing Natal sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa terhadap materi Fiqh, terutama pada pokok bahasan Shalat Jumat, masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (53,4%) belum memahami materi dengan baik.
2. Pembelajaran Fiqh masih banyak menggunakan metode ceramah yang berpusat pada guru, sehingga siswa kurang aktif dan hanya menerima penjelasan tanpa terlibat langsung dalam proses belajar.
3. Motivasi dan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran juga masih rendah karena kurangnya variasi strategi pembelajaran yang mendorong mereka untuk berpikir dan bertanya.
4. Belum diterapkannya strategi pembelajaran inkuiri terbimbing secara maksimal, padahal strategi ini dapat membantu siswa menemukan sendiri konsep dan makna dari materi yang dipelajari.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fiqh, khususnya Shalat Jumat, melalui penerapan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing di kelas VIII MTsN 4 Mandailing Natal.
2. Penelitian ini membahas penerapan strategi inkuiri terbimbing sebagai alternatif dari metode ceramah konvensional, untuk melihat sejauh mana strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Fokus penelitian diarahkan pada peningkatan motivasi, partisipasi, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung melalui kegiatan inkuiri yang terstruktur.
4. Penelitian ini hanya membahas penerapan tahapan strategi inkuiri terbimbing dalam pembelajaran Fiqh dan tidak menelaah faktor-faktor lain di luar proses belajar mengajar, seperti lingkungan atau fasilitas sekolah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Adakah Pengaruh Strategi Inkuiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Materi Fiqh Sholat Jumat Di Kelas 8 MTSN 4 Mandailing Natal”

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setelah identifikasi terhadap masalah-masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap pemahaman materi Fiqh tentang Sholat Jum'at pada siswa kelas VIII MTsN 4 Mandailing Natal.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai efektivitas strategi pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

b. Secara Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam menerapkan strategi pembelajaran inkuiri agar kegiatan belajar lebih interaktif dan mampu meningkatkan minat siswa.
- b. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan referensi serta menambah wawasan dalam mengembangkan kajian mengenai strategi pembelajaran.
- c. Bagi pihak sekolah, khususnya MTsN 4 Mandailing Natal, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran yang lebih tepat.

